

## PERAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMADIYAH BUTON

Zainal Abidin<sup>1(a)</sup>, Anwar Sadat<sup>2(b)</sup>, Muh Askal Basir<sup>3(c)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>a)</sup>us437312@gmail.com

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

06-08-2022

Diterbitkan Online:

31-12-2022

#### Kata Kunci:

Peran UKM, Pengembangan  
Minat Bakat

#### Keywords:

Role UMKM, Talent Interest  
Development

#### Corresponding Author:

us437312@gmail.com

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i4.493>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Studi Kepustakaan. Teknik Analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam Penelitian yaitu Peran Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat, karena mahasiswa dapat mejadikan UKM sebagai tempat belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, Unit Kegiatan Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas dan daya kritis mahasiswa, karena mahasiswa terbiasa dengan penyelesaian program kerja, sehingga menimbulkan kreativitas dan daya kritis mahasiswa, Dalam memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa UKM UM Buton harus Memaksimalkan pemenuhan kebutuhan dasar anggota. Memaksimalkan pengembangan dan aktualisasi anggota. Mengoptimalisasi kegiatan berdasarkan kekeluargaan dalam rangka mempererat hubungan antar anggota.

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Role of the Student Activity Unit in Developing the Interests and Talents of Muhammadiyah Buton University Students. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques namely Observation, Interview, Documentation and Literature Study. Data analysis techniques in research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained in this study are the role of UKM as a forum for students to develop their interests and talents, because students can make UKM as a place to study and develop their abilities, Student Activity Units can develop students' creativity and critical thinking, because students are used to solving work programs giving rise to creativity. and students' critical thinking. In fulfilling the interests and welfare of UKM UM Buton students, they must maximize the fulfillment of the basic needs of members. Maximizing the development and actualization of members. Optimizing family-based activities in order to strengthen relationships between members

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya mahasiswa tidak hanya bisa memanfaatkan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berhimpun dalam organisasi kemahasiswaan juga merupakan sarana belajar bagi setiap mahasiswa untuk bisa mengembangkan kemampuan Mahasiswa merupakan insan intelektual yang akan menjadi generasi penerus bangsa di masa depan. Dalam mengembangkan dirinya, mahasiswa intelektual, kemampuan sosial dan kemampuan religiusnya.

Organisasi kemahasiswaan yang dibentuk oleh mahasiswa merupakan miniature state atau student government yang melaksanakan tugas dan fungsi seperti sebuah negara. Konsekuensi dari organisasi kemahasiswaan sebagai student government ialah segala aktivitasnya merupakan aktivitas politik. Hal ini diungkapkan oleh Sitepu (2012, hlm. 10) yang menyatakan bahwa politik adalah segala hal yang terkait dengan “penyelenggaraan negara dan pemerintahan”. Jadi bisa dikatakan bahwa dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan maka seorang mahasiswa sedang belajar berpolitik. Berhimpun ke dalam organisasi kemahasiswaan merupakan hak bagi setiap mahasiswa. Seperti diatur di dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat 1 sampai 3 yang menyatakan bahwa :

- a) Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan;
- b) Organisasi kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk: a. mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa; b. mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan; c. memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa; dan d. mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- c) Organisasi kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan organisasi intra Perguruan Tinggi. Lembaga mahasiswa adalah sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, dari mulai yang bersifat akademik maupun nonakademik.

Tujuan dari lembaga mahasiswa didirikan yakni untuk membuat suatu lembaga pemerintahan internal kampus dengan tujuan membantu pencapaian visi suatu universitas.

Tidak hanya itu, lembaga mahasiswa juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosial kepada setiap mahasiswa terhadap internal universitas dalam hal mengkritisi setiap kebijakan rektorat beserta jajarannya maupun persoalan terhadap pemerintahan negara. Di sekolah-sekolah tinggi, institut, dan universitas di Indonesia, lembaga mahasiswa adalah suatu wadah yang gampang dan mudah untuk dijumpai, dan akan terasa aneh ketika suatu universitas tidak mempunyai suatu lembaga mahasiswa. Lembaga mahasiswa (intra kampus) di Indonesia sangat 3 beragam, mulai dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai badan eksekutif dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) sebagai badan legislatif – ditingkat universitas maupun fakultas, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas sebagai lembaga yang bergerak untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang keagamaan, kesenian, olahraga dan, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ/HIMA) di setiap program studi atau tingkat jurusan. Megenai nama-nama lembaga mahasiswa di Indonesia juga sangat bergam dan berbeda-beda di setiap kampus. Dari tujuan didirikannya lembaga mahasiswa di setiap universitas, institut, maupun di sekolah-sekolah tinggi di seluruh Indonesia adalah untuk membantu para mahasiswa mengembangkan diri di bidang akademik maupun non-akademik. Akan tetapi fenomena yang terjadi belakangan ini di kebanyakan kampus-kampus yang ada, lembaga mahasiswa justru keluar dari jalur atau visi kelebagaannya itu sendiri.

Lembaga mahasiswa yang seharusnya menyajikan kegiatan-kegiatan yang progresif kepada mahasiswa, justru saat ini hanya membuat event-event yang hanya bersifat kesenangan (hura-hura) di kalangan mahasiswa itu sendiri. Seperti menyajikan event-event musik, lomba-lomba olahraga bahkan sampai ada lomba game online, mirisnya tidak sedikit mahasiswa yang justru menggemari event yang disajikan tersebut. Lembaga mahasiswa yang ada di kampus-kampus saat ini hanya disibukan dengan proposal-proposal sembari mengemis dana pada pihak birokrasi kampus mulai dari tingkat fakultas, universitas, bahkan sampai pada 4 korporasi kapitalistik. Dari berbagai

event yang disajikan oleh Lembaga-lembaga internal kampus yang dananya berasal dari pemberian pihak kampus dari hasil lobi-lobi indah yang keluar dari mulut para anggota lembaga kampus tersebut dan menyerahkan proposal-proposal visioner yang diselimiti pembodohan, yang sejatinya akan membungkam dan menumpulkan kekritisian lembaga mahasiswa itu sendiri. Karena semakin seringnya lembaga mahasiswa disodorkan dana oleh pihak universitas maupun fakultas, sehingga semakin meninabobokan lembaga mahasiswa dengan jadwal event-eventnya yang sangat padat serta akan membuat mahasiswa tidak peduli dengan kebijakan-kebijakan kampus. Tidak sedikit event yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga internal kampus yang, lembaga mahasiswanya juga menyodorkan proposal dan meminta dana kepada korporat.

Sering kali juga setiap event yang ada di lingkungan kampus kita akan melihat suatu produk-produk kapitalistik yang membuka lapak di event yang dibuat oleh lembaga mahasiswa tersebut. Banyak masyarakat kita yang selalu ditindas oleh ketidakadilan para kapitalis dan lembaga mahasiswa yang seharusnya menjadi garda terdepan untuk membela masyarakat tertindas, bukan malah menjauhkan diri terhadap masyarakat tertindas dan tidak peduli dengan persoalan bangsa dan negara. Lembaga mahasiswa justru asyik bermesraan dengan para korporat-korporat kapitalis yang menyodorkan dana untuk event-event yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga mahasiswa itu sendiri. Kalau sudah begini, lembaga mahasiswa hanya seperti pengemis dan bermental event organizer.

Dari banyaknya event yang diselenggarakan oleh lembaga mahasiswa yang hanya berisi kesenangan sementara dan tidak berguna, itu hanya membuat mahasiswa jauh dari pengkajian keilmuan, penelitian, dan dari masyarakat kecil. Sudah seharusnya lembaga mahasiswa menyelenggarakan event yang lebih berguna, seperti seminar-seminar keilmuan dan isu-isu nasional diperbanyak minimal mengajak mahasiswa diskusi- diskusi di pojokan kampus dan tentunya tidak perlu mengerluarkan banyak biaya. Lembaga mahasiswa adalah suatu sarana terbaik untuk pembelajaran organisasi dan kepemimpinan di lingkungan internal kampus sekaligus untuk menciptakan rantai intelektual, budaya kritis terhadap segala sesuatu dan kepekaan sosial mahasiswa itu sendiri. Sudah

seharusnya lembaga mahasiswa menjadi lembaga yang mandiri dan revolusioner serta menjadi pergerakan mahasiswa.

Data jumlah mahasiswa di universitas muhamadiyah kiranya memiliki sebanyak 7.180 yang di mana di ambil dari data pelaporan tahunan PDDikti Universitas Muhammadiyah Buton. Dari besarnya jumlah mahasiswa tersebut minat beorgsnisasi sangat kurang, utamaya unit kegiatan mahasiswa.

UKM di Universitas Muhammadiyah Buton di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu UKM Seni dan Olahraga dan terdapat lima bidang yaitu bidang ke organisasian, ke lembagaan, ke senian, ke olahragaan, ke humasan. UKM mempunyai kewajiban atau peran dalam melaksanakan sebagai program kerja .program kerja tersebut dilaksanakan setelah admistrasi kegiatan di penuhi.

Berdasarkan hasil observasi kurangnya minat dari mahasiswa untuk bergabung dengan UKM dikarenakan pada hal berikut:

- a) Sebagian mahasiswa UM Buton adalah mahasiswa yang bekerja, dimana mahasiswa tersebut enggan untuk berorganisasi yang disebabkan oleh rutinitas mereka ditempat kerja sehingga minat mahasiswa untuk berorganisasi tidak ada;
- b) UKM UM Buton kehilangan momen dimana banyak dari mahasiswa cenderung berorganiasasi di HMPS atau pun BEM;
- c) Kurangnya informasi tentang UKM dan para pengurus UKM cenderung bekerja sendiri serta sering terjadinya kehilangan data dari setiap mahasiswa yang tercatat di UKM.

Dalam mengadakan kegiatan UKM Universitas muhamadiyah buton dapat melihat atau mengembangkan minat dan bakat mahasiswa guna menimbulkan Perana terhadap mahasiswa di kampus.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, dimana Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi mahasiswa memiliki banyak peranan penting di kampus. Banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan di kampus, di masyarakat, dan berbangsa dan bernegara yang mengalami perubahan karena peran serta dari mahasiswa yang tergabung dalam organisasi mahasiswa tersebut. Kita sering mendengar istilah bahwa mahasiswa adalah “The agent of change”, hal itu benar adanya karena sama-sama kita saksikan banyak perubahan yang terjadi karena peran mahasiswa. Di kampus sendiri organisasi mahasiswa ini berperan sangat penting. Organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa pada petinggi-petinggi kampus seperti rektor, dekan, dosen dan sebagainya. Tidak selamanya keputusan yang di buat oleh petinggi kampus dapat diterima begitu saja oleh mahasiswa. Jadi sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi tersebut melalui organisasi inilah disampaikan. Coba saja bayangkan tanpa ada organisasi mungkin kebijakan apapun yang dikeluarkan pihak atasan mahasiswa. Karena mereka tidak ada sarana untuk menyampaikan pendapat mereka. Sangat banyak kita saksikan perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang bergabung di organisasi mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai media bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka. Peran UKM dalam menyalurkan minat dan bakat bagi mahasiswa dapat dilihat dari:

### Mewadahi Kegiatan Mahasiswa

UKM di Universitas Muhammadiyah Buton merupakan wadah bagi kegiatan mahasiswa, dimana UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

UKM UM Buton dikelompokkan dalam lima bidang, yaitu Bidang Pengembangan Keilmuan, Bidang Kemuhammadiyaan, Bidang Olah Raga, Bidang Seni, dan Bidang Hubungan Lembaga Bidang Pengembangan Keilmuan berkonsentrasi pada pengembangan cara berpikir yang sistematis, komprehensif, dan tepat. Dengan demikian, penalaran merupakan cara berpikir yang tepat bagi mahasiswa yang mampu mempersiapkan dirinya menjadi manusia penganalisis. Setiap problem, baik dari

diri sendiri maupun dari masyarakat, akan dapat dipecahkan bila seorang mahasiswa memiliki kemampuan berpikir analitik. Realisasi di antaranya dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Inovasi dan Teknologi Mahasiswa (LITM), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), jurnalistik, dan debat bahasa Inggris. Bidang Olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Bidang Seni berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan dalam dunia seni dan menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa di bidang seni, memotivasi aspirasi, kreativitas, dan kecintaan terhadap seni budaya bangsa dan berbagai budaya bangsa lain.

UKM mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan minat bakat dan kegemaran. UKM juga merupakan organisasi yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tanpa kehilangan daya kritis dan memperjuangkan sesuatu atas nama mahasiswa bukan pribadi atau golongan (politik).

### Mengembangkan Kreativitas, Kepekaan, Daya Kritis

Dalam UKM setiap divisi pasti ada yang menghandel yaitu bisa disebut dengan Coordinator divisi yang mana memandu untuk menjalankan program kerja setiap divisi dan target penyelesaian program kerja tersebut dengan adanya target tersebut dapat mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa UKM Unit Kegiatan Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas dan daya kritis mahasiswa, karena mahasiswa terbiasa dengan penyelesaian program kerja, sehingga menimbulkan kreativitas dan daya kritis mahasiswa

### Memenuhi Kepentingan dan Kesejahteraan Mahasiswa

Dalam memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa UKM UM Buton harus Memaksimalkan pemenuhan kebutuhan dasar anggota. Memaksimalkan pengembangan dan aktualisasi anggota. Mengoptimalkan

kegiatan berdasarkan kekeluargaan dalam rangka mempererat hubungan antar anggota

#### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa Peran Unit Kegiatan Mahasiswa menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat, karena mahasiswa dapat menjadikan UKM sebagai tempat belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, Unit Kegiatan Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas dan daya kritis mahasiswa, karena mahasiswa terbiasa dengan penyelesaian program kerja, sehingga menimbulkan kreativitas dan daya kritis mahasiswa, Dalam memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa UKM UM Buton harus Memaksimalkan pemenuhan kebutuhan dasar anggota. Memaksimalkan pengembangan dan aktualisasi anggota. Mengoptimalkan kegiatan berdasarkan kekeluargaan dalam rangka mempererat hubungan antar anggota

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Wahab, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arifin Syaiful.(2014). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Kampus. (diakses online pada 09 februari 2022).
- Fianda Gammahendra. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektifitas Organisasi. *Forum peneliti*, 1(3): 2-4.
- Manika Musriadi.(2017). Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Kegiatan Mahasiswa di Rumah).
- Rizky Firdausz. (2012). Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus .Skripsi diterbitkan.Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sztompka Piort. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*.Jakarta :Kharisma Putra Utama.
- Lexi J. Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siagian,Sondang P. Teori Pengembangan Organisasi. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1995.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yunindra Widyatmoko. (2014). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasis Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.